

ANALISIS TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM ACARA *PODCAST* DEDDY CORBUZIER DI BULAN APRIL 2021

Bambang Nakula
Program Studi Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia
Universitas PGRI Yogyakarta
bambangnakula05@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji percakapan yang termasuk ke tindak tutur ekspresif dalam acara podcast Deddy Corbuzier di bulan April 2021. Tujuan dari penelitian ini, yaitu Mendeskripsikan bentuk tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam acara *podcast* Deddy Corbuzier episode di bulan April 2021. Mendeskripsikan fungsi tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam acara *podcast* Deddy Corbuzier episode di bulan April 2021. Jenis metode penelitian yang dipakai adalah kualitatif deskriptif. Data yang diperoleh berupa percakapan dalam acara *podcast* Deddy Corbuzier episode di bulan April 2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah teknik simak dan teknik catat. Teknik analisis data peneliti dengan teknik deskriptif, teknik ini untuk menentukan jenis tindak tutur ekspresif. Hasil data yang didapat oleh peneliti yang termasuk tindak tutur ekspresif berjumlah 42 kutipan percakapan. Dari 42 kutipan percakapan terdapat 5 bentuk tindak tutur ekspresif dengan 5 fungsi tindak tutur ekspresif. lima bentuk tindak tutur ekspresif tersebut, yaitu berterima kasih, ucapan maaf, ucapan kecewa, memuji, suka/tidak suka. lima fungsi tindak tutur ekspresif tersebut, yaitu: ucapan terima kasih, meminta maaf, kekecewaan, pujian, ucapan suka/tidak suka.

Kata Kunci: Tindak Tutur, Tindak Tutur Ekspresif, *Podcast*

Abstract : *This study aims to examine the conversations that are included in expressive speech acts in the Deddy Corbuzier podcast in April 2021. The purpose of this study is to describe the forms of expressive speech acts contained in the Deddy Corbuzier podcast episode in April 2021. To describe the function of speech acts. expressive content contained in the Deddy Corbuzier podcast episode in April 2021. The type of research method used is descriptive qualitative. The data obtained is in the form of conversations in the Deddy Corbuzier podcast episode in April 2021. The data collection techniques used by researchers are listening techniques and note-taking techniques. The researcher's data analysis technique is descriptive technique, this technique is to determine the type of expressive speech act. The results of the data obtained by researchers including expressive speech acts amounted to 42 conversation quotes. From 42 conversation quotes, there are 5 forms of expressive speech acts with 5 functions of expressive speech acts. The five forms of expressive speech acts are thanking, apologizing, disappointed, praising,*

liking/disliking. The five functions of expressive speech acts are: thanking, apologizing, disappointment, praise, likes/dislikes.

Keywords: Speech Act, Expressive Speech Act, Podcast

PENDAHULUAN

Bahasa bisa dikatakan sebagai simbol-simbol, bunyi, atau kode-kode lainnya dan bersifat arbitrer. Bahasa juga berfungsi sebagai alat untuk interaksi antar makhluk sosial Abdul Chaer (2014:33). Bahasa itu bervariasi karena anggota masyarakat penutur bahasa itu sangat beragam, dan bahasa itu sendiri digunakan untuk keperluan yang beragam-ragam. Berdasarkan penuturnya kita mengenal adanya dialek-dialek, baik dialek regional maupun dialek sosial. Lalu berdasarkan penggunaannya kita mengenal adanya ragam-ragam bahasa, seperti ragam jurnalistik, ragam sastra, ragam ilmiah, dan sebagainya.

Austin (dalam Unsiyah & Yuliati, 2018: 85) mengemukakan bahwa suatu ujaran dalam suatu peristiwa terdapat juga suatu tindakan hal ini disebut dengan tindak tutur. Sejalan dengan pendapat tersebut, Yule (20014:82) mengungkapkan bahwa tindak tutur merupakan suatu tindakan yang ditampilkan melalui ujaran dalam proses komunikasi.

Tindak Tutur terbagi menjadi tiga jenis yaitu, lokusi, ilokusi, perlokusi. Tindak tutur lokusi adalah tindak tutur yang makna tutur sesuai dengan tuturan penutur. Tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur menginformasikan sesuatu atau tindak tutur untuk melakukan sesuatu atau tindak tutur untuk melakukan sesuatu. Tindak tutur perlokusi adalah

tuturan yang dapat memberikan efek mempengaruhi bagi lawan tuturnya.

Komunikasi bukan hanya sekedar menyampaikan bahasa melalui kata melainkan disertai dengan perilaku atau tindakan. Tindakan manusia ketika mengucapkan tuturan atau ujaran disebut dengan tindak tutur. Tindak tutur merupakan wujud dari fungsi bahasa.

Peristiwa ialah rangkaian dari tindak tutur untuk dapat mencapai suatu tujuan tuturan. Tujuan tersebut merupakan topik dari pembicaraan penutur dan lawan tutur. Dalam berkomunikasi, manusia harus menjaga perasaan lawan tuturnya dan menjaga ucapan agar tidak terjadi tuturan yang menyebabkan orang lain tersinggung, dengan begitu maka tujuan dari topik komunikasi akan berlangsung dengan baik.

Searle dalam Yule (2014:92-94) Tindak tutur yang tak terhitung jumlahnya dikelompokkan menjadi 5 jenis sebagai berikut: representatif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif. Tindak tutur ekspresif merupakan jenis tindak tutur untuk menyatakan suatu hal yang sedang dirasakan penutur. Wujud tindak tutur ekspresif ada beberapa Tuturan-tuturan seperti memuji, mengucapkan terima kasih, mengucapkan kekecewaan, meminta maaf, mengkritik.

Tindak tutur dapat ditemukan dalam peristiwa komunikasi sehari-hari, dan juga dapat ditemukan pada suatu sesi wawancara. Contohnya pada wawancara *podcast*. *Podcast* ini juga bersisi tentang kehidupan sosial, menceritakan peristiwa yang baru dialami.

Setiap orang memiliki cara tersendiri dalam mengekspresikan pikiran dan perasaan melalui tuturan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Apalagi jika tindak tutur yang ditujukan penutur memiliki maksud agar tuturannya tersampaikan. Tuturan semacam ini biasanya disebut tindak tutur ekspresif. Tindak tutur ekspresif memiliki fungsi mengekspresikan, mengungkapkan atau memberitahukan sikap psikologis sang pembicara, oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti bentuk tuturan tersebut terutama tindak tutur ekspresif dengan objek yang peneliti gunakan yaitu acara *Podcast* Deddy Corbuzier.

Peneliti memilih acara yang ada di *youtube* yaitu *Podcast* Deddy Corbuzier episode di bulan April 2021 sebagai objek penelitian karena didalam *podcast* tersebut terdapat tuturan antara penutur dan lawan tutur yang mengandung makna dari isi dari percakapan. Dalam ilmu bahasa, sebuah kalimat dapat dianalisis berdasarkan konteksnya kalimat baru bisa dikatakan benar jika mengetahui siapa yang bicara, siapa pendengarnya, dan bagaimana komunikasinya. Oleh karena itu di acara *podcast* tersebut peneliti bisa menemukan tindak tutur ekspresif di dalam percakapan. Sehingga peneliti memiliki objek penelitian *podcast*

Deddy Corbuzier episode di bulan April 2021 peneliti dapat mencari langsung data yang diperlukan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data dari tuturan yang terjadi pada *podcast* Deddy Corbuzier episode di bulan April 2021. Peneliti memilih acara *podcast* ini didalamnya terdapat tindak tutur ekspresif yang menarik untuk diteliti lebih dalam. Acara *podcast* ini disajikan dengan bahasa yang mudah dimengerti dan banyak pembelajaran sosial dan kehidupan.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti menggunakan acara *podcast* Deddy Corbuzier episode di bulan April 2021 sebagai sumber penelitian yaitu tindak tutur khususnya pada tindak tutur ekspresif. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *Analisis Tindak Tutur Ekspresif Dalam Acara Podcast Deddy Corbuzier Episode di Bulan April 2021*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menjelaskan suatu peristiwa, atau kejadian yang sedang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis tindak tutur ekspresif pada dialog percakapan dalam acara *podcast* Deddy Corbuzier episode di bulan April 2021. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah acara *podcast* Deddy Corbuzier episode di bulan April 2021.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata lisan maupun tulisan, gambar, dan tidak berupa angka-angka. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah teknik simak dan teknik catat, yaitu pengambilan data dilakukan dengan menyimak dengan cermat percakapan dari acara *podcast*.

Kemudian peneliti mencatat kutipan percakapan yang mengandung tindak tutur ekspresif. Bogdan dan Taylor dalam Dewi Novianti (2013:38) menurutnya penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari suatu yang diamati.

Menurut Subroto (2007:8) Penelitian ini mencatat semua fenomena kebahasaan yang termasuk ke dalam tindak tutur ekspresif. Dengan meneliti, dan mengelompokkan bahasa berdasarkan data sebenarnya. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian dilakukan dengan menyimak dan mencatat terlebih dulu dialog yang mengandung tindak tutur ekspresif kemudian dicermati dan analisis data. Setelah menganalisis data kemudian mengelompokkan data sesuai dengan tujuan penelitian. Selanjutnya membuta hasil dan pembahasan, langkah terakhir membuat kesimpulan dan penutup.

Data yang diperoleh berupa percakapan. Penelitian kualitatif adalah kegiatan dengan data (Mahsun, 2019:257). Data penelitian ini berupa tulis. Data yang dianalisis tidak berupa angka (*kuantitatif*) yaitu berupa kata-kata menurut Mahsun (2019:27).

Data pada penelitian ini berupa kalimat percakapan antar pembawa acara dan narasumber di dalam acara *podcast* Deddy Corbuzier episode di bulan April 2021 yang mengandung tindak tutur ekspresif. Data penelitian ini juga berupa kata bukan deretan angka yang melibatkan perhitungan.

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa percakapan antara pembawa acara dan narasumber dalam acara *podcast* Deddy Corbuzier episode di bulan April 2021 dengan jumlah episode ada 10 episode, *podcast* ini ditayangkan pada April 2021. Peneliti memilih acara *podcast* ini sebagai sumber penelitian karena belum ada yang melakukan penelitian menggunakan acara *podcast* ini.

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah metode simak dengan teknik lanjutan berupa catat. Selanjutnya, data penelitian ini dianalisis menggunakan metode agih dan metode padan. Sudaryanto (2015:18) mengemukakan bahwa metode agih alat penetunya bagian dari bahasa yang bersangkutan. Penelitian menggunakan teknik ini untuk menentukan yang mengandung tuturan ekspresif.

Menurut Sudaryanto (2015:15) Metode padan merupakan metode yang alat penetunya terlepas dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan. Teknik dasar metode pada adalah Teknik Pilah Unsur Penentu (PUP). Adapun dalam kaitannya dengan lawan tutur dapat dibedakan adanya resaksi yang bermacam.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah peneliti

dengan kemampuan yang memadai dalam menentukan jenis tindak tutur ekspresif data yang diperoleh dari acara *podcast* Deddy Corbuzier episode di bulan April 2021, buku pragmatic yang di dalamnya terdapat teori-teori tentang tindak tutur.

Tahapan analisis data adalah tahapan yang sangat menentukan penelitian. Data yang dianalisis peneliti adalah data percakapan dalam acara *podcast* Deddy Corbuzier episode di bulan April 2021.

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Sugiyono (2017:35) menjelaskan pengertian pendekatan deskriptif adalah metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.. Metode ini digunakan untuk menentukan jenis tindak tutur ekspresif dalam acara *podcast* Deddy Corbuzier episode di bulan April 2021.

Uji keabsahan data penelitian ini dilakukan dengan pengamatan data. Untuk menguji keabsahan data yang didapat dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik ketekunan pengamatan.

Ketekunan pengamatan mengandung makna mencari secara konsisten dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentative dan menemukan ciri-ciri dan unsur yang relevan dengan fokus penelitian untuk lebih dicermati. Hal ini dilakukan untuk menghasilkan kedalaman

penelitian yang maksimal. Ketekunan pengamatan untuk menemukan ciri dan unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti tulis maka dibahas bentuk dan fungsi tindak tutur ekspresif dalam percakapan acara *podcast* Deddy Corbuzier di Bulan April 2021. Pembahasan hasil penelitian akan dimulai dari bentuk tindak tutur ekspresif kemudian fungsi tindak tutur ekspresif dalam acara *Podcast* Deddy Corbuzier di Bulan April 2021.

Bentuk Tindak Tutur Ekspresif dalam Podcast Deddy Corbuzier di Bulan April 2021.

Setelah melakukan pencarian data dan penelitian maka peneliti menemukan lima bentuk tindak tutur ekspresif dalam *Podcast* Deddy Corbuzier di Bulan April 2021, yaitu Berterimakasih, Meminta Maaf, Kekecewaan, Memuji, dan Suka/tidak suka. Di bawah ini akan peneliti bahas mengenai lima bentuk tindak tutur ekspresif tersebut.

Berterima Kasih

Tuturan ekspresif ucapan terima kasih merupakan tindak tutur yang biasanya terjadi karena beberapa faktor diantaranya, yaitu dikarenakan mitra tutur atau lawan tuturnya bersedia melakukan apa yang diminta

oleh penutur, dikarenakan kebaikan hati penutur hati penutur yang telah memberikan suatu kepada lawan tutur. Berikut merupakan contoh bentuk tindak tutur ekspresif berterima kasih pada episode 1 menit 40.59.

Episode 1 menit 40.59

Deddy Corbuzier: “Dia datang dari Jogja lho, untuk bagiin kita semua. Sekali lagi kita *disclamer*, bahwa kita bukan ahlinya, kita hanya seorang antusias, dan kita hanya ingin tau dari mata orang awam.”

Berdasarkan konteks tuturan di atas merupakan bentuk tindak tutur ekspresif berterima kasih yaitu ditandai dengan tuturan yang diucapkan oleh Deddy Corbuzier **“Dia datang dari Jogja lho, untuk bagiin kita semua”**. Melalui tuturan yang dituturkan Deddy Corbuzier mengucapkan Terima kasih kepada Fais Rahman terdapat satu ucapan terima kasih.

Dapat diambil kesimpulan untuk menandai kalimat tersebut merupakan kalimat berterima kasih yaitu ditandai dengan ciri kalimat ucapan terima kasih kepada seseorang.

Meminta Maaf

Tuturan ekspresif meminta maaf merupakan tindak tutur yang terjadi karena beberapa faktor, yakni karena permintaan lawan tutur, karena perasaan tidak enak penutur terhadap lawan tutur, karena telah mengganggu waktu lawan tutur, atau karena telah melakukan kesalahan. Berikut merupakan contoh bentuk tindak tutur ekspresif meminta maaf pada episode 3 menit 02.00.

Episode 3 menit 02.00.

Ade Armando : **“Saya ingin disclamer tentang pendahuluan kita ya, I’m not again Atta Halillintar, I’m not again Rafi**

Ahmad dan kawan-kawan semua, maksud saya bukan membenci, menolak, itu semua sekali tidak ya, saya pun tidak mempunyai persoalan personal dengan mereka dan juga sebaliknya”.

Berdasarkan konteks tuturan di atas merupakan bentuk tindak tutur ekspresif meminta maaf yaitu ditandai dengan tuturan yang diucapkan Ade Armando **“Maksud saya bukan membenci, menolak, itu semua sekali tidak ya, saya pun tidak mempunyai persoalan personal dengan mereka dan juga sebaliknya”**,

Dapat diambil kesimpulan untuk menandai bahwa kalimat tersebut merupakan kalimat meminta maaf yaitu ditandai dengan ciri mengucapkan maaf kepada seseorang.

Kekecewaan

Tuturan ekspresif kekecewaan merupakan tindak tutur yang terjadi karena beberapa faktor, yakni karena adanya kesalahan yang dilakukan oleh lawan tutur atau sesuatu yang tidak menyenangkan yang dialami si penutur. Berikut merupakan contoh tindak tutur ekspresif kekecewaan pada episode 1 menit 24.00.

Episode 1 mmenit 24.00

Fais Rahman : **“Setiap ada insiden apapun itu yang bikin heboh, misalnya yang paling serius kecelakaan pesawat korbannya banya terus kejadian seperti ini, kapal selam. Kecelakaan kapal selam yang sampai total korban lambung maupun total korban krunya. Ini baru pertama ya, itu memancing banget perhatian banyak, ini saya mengingatkannya, yang pertama, harus sabar. Jangan sampai berlebihan.”**

Berdasarkan konteks tuturan di atas merupakan bentuk tindak tutur ekspresif kekecewaan yaitu ditandai dengan tuturan yang diucapkan oleh Fais Rahman **“Ini saya mengingatkannya, yang pertama, harus sabar. Jangan sampai berlebihan”**. Dari tuturan tersebut Fais Rahman mengutarakan kekecewaannya kepada pengguna media sosial bahwa jangan langsung melebih-lebihkan sesuatu yang belum ada buktinya.

Dapat diambil kesimpulan untuk menandai bahwa kalimat tersebut merupakan kalimat kekecewaan yaitu ditandai dengan ciri kalimat mengutarakan kekecewaan oleh penutur kepada seseorang.

Memuji

Tuturan ekspresif menyanjung atau memuji merupakan tindak tutur yang terjadi karena beberapa faktor, yakni dikarenakan kondisi dari lawan tutur yang sesuai dengan kenyataan yang ada. Berikut merupakan tindak tutur ekspresif memuji pada episode 2 menit 01.50.

Episode 2 menit 01.50

Deddy Corbuzier: “Program apa pak? Dimana pak?”

Pak Tarno : “Program master show! Di Rtv”

Deddy Corbuzier: “Wii, cakep-cakep”

Berdasarkan konteks tuturan di atas merupakan bentuk tindak tutur ekspresif memuji yaitu ditandai dengan tuturan yang diucapkan Deddy Corbuzier **“Wii, cakep-cakep”**. Dari tuturan tersebut Deddy Corbuzier mengutarakan pujian kepada lawan tuturnya Pak Tarno

karena mempunyai acara sendiri di Televisi.

Dapat diambil kesimpulan untuk menandai bahwa kalimat tersebut merupakan kalimat memuji yaitu ditandai dengan ciri kalimat pujian kepada lawan tuturnya.

Suka/tidak suka

Tuturan ekspresif suka/tidak suka merupakan tindak tutur yang terjadi karena penutur merasa suka atau tidak suka terhadap lawan penutur atau tidak sependapat apa yang dilakukan penutur oleh lawan tuturnya. Berikut merupakan tindak tutur ekspresif suka/tidak suka pada episode 1 menit 12.00.

Episode 1 menit 12.00

Fais Rahman : “Oh, enggak, ini fakta! Bahkan kalau mau dari *podcast* ini ntar gue kasih reverensi. Silahkan ditampilkan, gue mah suka!”

Berdasarkan konteks tuturan di atas merupakan bentuk tindak tutur ekspresif suka/tidak suka yaitu ditandai dengan tuturan yang diucapkan Fais Rahman **“Oh, enggak, ini fakta! Bahkan kalau mau dari *podcast* ini ntar gue kasih reverensi. Silahkan ditampilkan, gue mah suka!”**. Dari tuturan tersebut Fais Rahman memberikan bukti bahwa argumentasinya itu bisa dibuktikan melalui reverensi yang bisa ditampilkan.

Dapat diambil kesimpulan untuk menandai bahwa kalimat tersebut merupakan kalimat suka/tidak suka yaitu ditandai dengan ciri kalimat suka/tidak suka kepada lawan tuturnya karena tuturannya kurang disukai oleh lawan tuturnya.

Fungsi Tindak Tutur Ekspresif dalam Podcast Deddy Corbuzier di Bulan April 2021.

Setelah melakukan pencarian data dan penelitian maka peneliti menemukan lima bentuk dan fungsi tindak tutur ekspresif dalam *Podcast* Deddy Corbuzier di Bulan April 2021, yaitu berterimakasih dengan fungsi mengucapkan terimakasih, maaf dengan fungsi meminta maaf, kecewa dengan fungsi kekecewaan, memuji dengan fungsi mengutarakan pujian, suka/tidak suka dengan fungsi untuk mengutarakan suka/tidak suka. Dibawah ini akan peneliti bahas mengenai lima fungsi dari bentuk tindak tutur ekspresif tersebut.

Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Berterimakasih

Dari data yang didapat peneliti dari *Podcast* Deddy Corbuzier di Bulan April 2021. Fungsi mengucapkan terimakasih berjumlah 5 data. Berikut adalah fungsi tindak tutur ekspresif berterimakasih dalam percakapan *Podcast* Deddy Corbuzier di Bulan April 2021.

Fungsi mengucapkan terimakasih

Episode 7 menit 00.20

Rafi: "Yee, gua senang kalau masuk *youtube* loe, ada manfaatnya gitu lho."

Konteks tuturan di atas merupakan bentuk tindak tutur ekspresif berterimakasih dengan fungsi mengucapkan terimakasih. Kutipan percakapan di atas dituturkan Rafi kepada Deddy Corbuzier *podcast*. Rafi mengucapkan terimakasih kepada Deddy Corbuzier telah mengundang di *podcast*nya.

Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Maaf

Dari data yang didapat peneliti dari *Podcast* Deddy Corbuzier di Bulan April 2021. Fungsi meminta maaf berjumlah 3 data. Berikut adalah fungsi tindak tutur ekspresif maaf dalam *Podcast* Deddy Corbuzier di Bulan April 2021.

Fungsi Meminta Maaf

Episode 3 menit 02.00

Ade Armando : "Saya ingin *disclamer* tentang pendahuluan kita ya, *I'm not again Atta Halilintar, I'm not again Rafi Ahmad dan kawan-kawan semua, maksud saya bukan membenci, menolak, itu semua sekali tidak ya, saya pun tidak mempunyai persoalan personal dengan mereka dan juga sebaliknya*".

Konteks tuturan di atas merupakan bentuk tindak tutur ekspresif maaf dengan fungsi meminta maaf. Kutipan percakapan di atas dituturkan Ade Armando kepada netizen. Ade Armando meminta maaf kepada netizen dengan mengklarifikasikan.

Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Kecewa

Dari data yang didapat peneliti dari *Podcast* Deddy Corbuzier di Bulan April 2021. Fungsi kekecewaan berjumlah 15 data. Berikut adalah fungsi tindak tutur ekspresif kecewa dalam *Podcast* Deddy Corbuzier di Bulan April 2021.

Fungsi Kekecewaan

Episode 5 menit 02.33

Pendeta Yerry: "Aduh, ini mah panjang ni, memperlakukan gitu. Kalau bisa punya akses, "udahlah,

apasih yang akan didapat, apakah nama Tihan dipermuliakan? Enggak! Apakah dia akan mendapatkan sebuah respect, saya aja sulit respect, karena saya kenal Tuhan ya, jadi saya juga tidak membenci dia juga dengan cara dia membenci agama lainnya”

Konteks tuturan di atas merupakan bentuk tindak tutur ekspresif kecewa dengan fungsi menutarakan kekecewaan. Kutipan percakapan di atas dituturkan Pendeta Yerry kepada penista agama. Pendeta Yerry mengutarakan kekecewaan kepada pelaku penista agama.

Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Memuji

Dari data yang didapat peneliti dari *Podcast* Deddy Corbuzier di Bulan April 2021. Fungsi mengutaran pujian berjumlah 14 data. Berikut adalah fungsi tindak tutur ekspresif memuji dalam *Podcast* Deddy Corbuzier di Bulan April 2021.

Fungsi mengutarakan pujian
Episode 2 menit 00.20

Deddy Corbuzier: “Buset, manager! *podcast* ditemenin manager loh, Pak Menteri aja *podcast* gak di temenin manager lho.”

Konteks tuturan di atas merupakan bentuk tindak tutur ekspresif kecewa dengan fungsi mengutarakan pujian. Kutipan percakapan di atas dituturkan Deddy Corbuzier kepada Pak Tarno. Deddy Corbuzier mengutarakan pujian kepada Pak Tarno.

Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Suka/tidak suka

Dari data yang didapat peneliti dari *Podcast* Deddy Corbuzier di Bulan April 2021. Fungsi mengutaran

suka/tidak suka berjumlah 5 data. Berikut adalah fungsi tindak tutur ekspresif suka/tidak suka dalam *Podcast* Deddy Corbuzier di Bulan April 2021.

Fungsi Mengutarakan Suka/tidak suka

Episode 10 menit 41.22

Deddy Corbuzier: “Saya bukan masalah ada masalah, saya pengen ketemu oarangnya!, mau ngomong apa yang saya suka dan saya tidak suka gitu”

Konteks tuturan di atas merupakan bentuk tindak tutur ekspresif suka/tidak suka dengan fungsi mengutarakan suka/tidak suka. Kutipan percakapan di atas dituturkan Deddy Corbuzier kepada Tya. Deddy Corbuzier mengutarakan suka/tidak suka kepada Tya atas program diet tersebut benar terbukti atau tidak.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan data hasil analisis, dan pembahasan tindak tutur ekspresif dalam acara *Podcast* Deddy Corbuzier di bulan April 2021. Peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan mengenai bentuk dan fungsi tindak tutur ekspresif. Peneliti menemukan 42 kutipan percakapan yang termasuk jenis tindak tutur ekspresif. Lima jenis tindak tutur ekspresif tersebut yaitu berterima kasih, meminta maaf, kekecewaan, memuji, suka/tidak suka.

Bentuk dan fungsi tindak tutur ekspresif dalam acara *Podcast* Deddy Corbuzier di bulan April 2021. Ada 5 bentuk dan fungsi tindak tutur ekspresif. Yaitu berterima kasih dengan fungsi mengucapkan terima

kasih berjumlah 5 data. Maaf dengan fungsi meminta maaf berjumlah 3 data. Kecewa dengan fungsi mengutarakan kekecewaan berjumlah 15 data. Memuji dengan fungsi mengutarakan pujian berjumlah 14 data. Suka/tidak suka dengan fungsi mengutarakan suka/tidak suka berjumlah 5 data. Dari bentuk dan fungsi diatas yang paling banyak pada bentuk tindak tutur ekspresif kekecewaan yaitu berjumlah 15 data percakapan.

DAFTAR PUSTAKA

Chaer, Abdul. 2014. *Lingustik Umum*. Jakarta: Rineka cipta.

Mahsun. 2019. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Rajawali Press.

Novianti, Dewi. 2013. *Kebermaknaan Hidup Penyandang Disabilitas*.

Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Subroto, E. 2007. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: UPT Penerbitan dan Pencetakan UNS (UNS Press).

Sudariyanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Analisis secara Linguistik*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Unsiyah, Frida dan Ria Yuliati. 2018. *Pengantar Ilmu Linguistik*. Malang: UB Press.

Yule, George. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

